

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMK Negeri 1 Perbaungan

Ika Sandra Dewi¹, Nadia Patoluna Dalimunthe², Nursakbaniah³

^{1,2,3} Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Email: ikasandradewi@umnaw.ac.id¹, nadiapatoluna5@gmail.com², nursakbaniah23@gmail.com³

Abstrak

Peningkatan motivasi belajar siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi di kelas XI melalui layanan bimbingan kelompok di SMK Negeri 1 Perbaungan siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Perbaungan semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif yaitu membandingkan peningkatan rata-rata perolehan skor dengan indikator kinerja pada tiap siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah siswa adalah 10 orang. Dari hasil pelaksanaan penelitian 2 siklus menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan media video klip ini dapat meningkatkan motivasi belajar dari pra-siklus sebesar 71,35 meningkat menjadi 78,90 pada siklus I dan pada siklus 2 mengalami peningkatan skor menjadi 86,5. Selain itu dari hasil penelitian didapatkan kondisi aktivitas siswa dalam layanan bimbingan kelompok dari kondisi awal sebesar 70,02% meningkat menjadi 80,40 pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,6%. Berdasarkan hasil tersebut maka tujuan penelitian sudah dapat tercapai.

Kata Kunci : Motivasi belajar, Layanan bimbingan kelompok

Abstract

Increasing the learning motivation of class XI students through group guidance services at SMK Negeri 1 Perbaungan. This study aims to find out whether group guidance services can increase the learning motivation of class XI students at SMK Negeri 1 Perbaungan odd semester of the 2022/2023 academic year. The data analysis technique in this study was descriptive comparative, namely comparing the increase in the average score with performance indicators in each cycle. The subjects of this study were students of class XI with a total of 10 students. From the results of conducting research in 2 cycles using group guidance services with video clip media, this can increase learning motivation from pre-cycle of 71.35 increasing to 78.90 in cycle I and in cycle 2 experiencing an increase in score to 86.5. Apart from that, the research results showed that the condition of student activity in group guidance services from the initial condition of 70.02% increased to 80.40 in cycle I and in cycle II it increased to 87.6%. Based on these results, the research objectives can be achieved.

Keywords : Motivation to learn, group guidance services

PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki keinginan-keinginan baik itu keinginan mendekati dan memiliki. Pemahaman terhadap keinginan ini penting dalam usaha memotivasi anak didik. Pentingnya motivasi dalam belajar yaitu belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar itu dibangun dari minat yang telah ada pada diri anak. Kegiatan belajar akan tercipta apabila minat dan motif belajar yang ada di dalam diri peserta didik itu memperkuat aktivitas ke arah tingkah laku belajar (Crow & Crow dalam Tabrani, 2009). Selanjutnya Dewi, Indra dan Sukmawarti (2022) menjelaskan bahwa Motivasi adalah sesuatu yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Motif adalah segala sesuatu yang mendorong individu untuk bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi berarti setiap usaha yang disadari untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar meningkatkan kemampuannya secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi (Purwanto, 2009). Tumbuhnya perhatian dan minat siswa dalam belajar dianggap telah tumbuhnya motivasi belajar siswa tersebut (Hamalik, 2015). Motivasi

dapat bersumber dari dalam diri siswa sendiri berdasarkan kebutuhan, dorongan, dan kesadaran pada tujuan belajar. Motivasi ini disebut motivasi intrinsik. Motivasi belajar dapat juga tumbuh berkat rangsangan dan tekanan atau desakan dari luar, misalnya dengan hadiah, ganjaran, hukuman, dan pemberian harapan lainnya, yang disebut motivasi ekstrinsik. Kedua jenis motivasi ini berdaya guna dalam melakukan proses belajar, kendatipun motivasi yang bersumber dari diri sendiri dinilai lebih baik. Kendatipun demikian, motivasi ekstrinsik perlu digerakkan dan digunakan untuk mendorong kegiatan belajar siswa, dengan cara menciptakan kondisi-kondisi yang relevan. Kondisi-kondisi tersebut antara lain adalah lingkungan tempat belajar di kelas dan di rumah. Dengan demikian, diasumsikan kegiatan pengalaman belajar di luar kelas akan berkorelasi dengan motivasi siswa.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk bimbingan dengan memanfaatkan kelompok untuk membantu dan memberi umpan balik (*feedback*) serta pengalaman belajar (Latipun, 2006). Sebelumnya Corey (dalam Djiwandono, 2005) juga menjelaskan bahwa bimbingan kelompok diartikan sebagai suatu dinamika, proses antar pribadi yang memusatkan pada pikiran sadar, perasaan dan tingkah laku dalam situasi kelompok. Selanjutnya Juntika (2006) mengemukakan bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.. Bimbingan kelompok dilaksanakan dalam tiga kelompok, yaitu kelompok kecil (2 sampai 12)), kelompok sedang (13 sampai 20) dan kelompok kelas (20 sampai 40).

Guru-guru SMK Negeri 1 Perbaungan telah berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa. Usaha yang ditempuh antara lain guru BK memberikan bimbingan kelompok dengan menggunakan berbagai layanan bimbingan. Layanan bimbingan kelompok tersebut dilaksanakan terhadap seluruh siswa. Langkah tersebut diharapkan akan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Karena pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tersebut untuk seluruh siswa, maka pengaruhnya tidak hanya pada individu tertentu, tetapi terhadap seluruh siswa. Salah satu materi umum layanan bimbingan kelompok adalah pengembangan sikap dan kebiasaan belajar, pemahaman belajar, timbulnya kegagalan belajar, dan cara-cara menanggulangi kesulitan belajar. Layanan bimbingan kelompok ini dapat dipergunakan untuk memberikan pengarahan agar dalam diri siswa dalam memiliki motivasi belajar yang baik untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan diri siswa. Motivasi belajar itu ditunjang dengan adanya kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar untuk dapat memecahkan masalah belajar serta adanya dukungan dari guru dan orang tua agar dapat lebih mandiri dalam belajar dan memperlancar proses tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Untuk pencapaian tujuan pendidikan tersebut diperlukan usaha belajar yang didukung motivasi belajar, dimana motivasi belajar ini bisa dibentuk melalui layanan bimbingan kelompok.

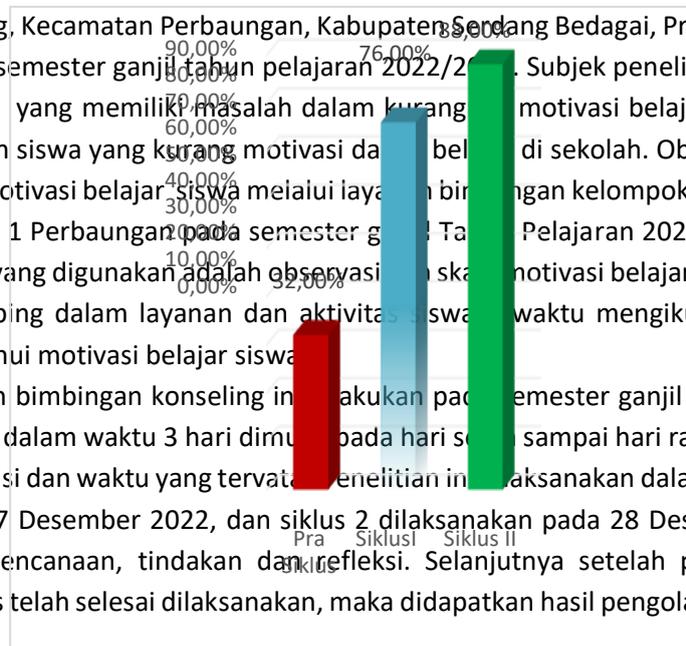
Kondisi Kelas XI SMK Negeri 1 Perbaungan pada dasarnya mendapatkan kesempatan yang sama untuk mendapatkan layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan kelompok diberikan secara insidental dan tidak terjadwal sehingga kurang efektif dan memberikan layanan kepada sejumlah siswa secara bersama-sama. Fenomena yang ada, di Kelas XI SMK Negeri 1 Perbaungan dalam masalah layanan bimbingan kelompok adalah: (1) layanan bimbingan kelompok telah diberikan kepada siswa, tetapi siswa belum memanfaatkan layanan bimbingan kelompok tersebut secara maksimal, (2) siswa lebih banyak bersikap pasif dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok dari guru, (3) terdapat anak-anak yang kurang aktif dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Dalam masalah motivasi belajar terdapat gejala antara lain: (1) terdapat anak-anak yang memiliki motivasi belajar yang rendah, rata-rata anak-anak yang rendah motivasi belajarnya mendapatkan nilai kurang dari 60. (2) pada kelas XI siswa yang selalu bermasalah dalam masalah belajarnya misalnya siswa malas dalam mengikuti pelajaran, (3) pada siswa tertentu, siswa-siswa yang malas dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah selalu bergantian antara anak yang satu dengan yang lainnya, (4) tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan secara kelompok, terdapat anak enggan mengerjakan tugas bersama sehingga menggantungkan siswa lain dalam kerja kelompok tersebut. Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Bagi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Perbaungan tahun pelajaran 2022/ 2023".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Perbaungan yang beralamat di Jalan Medan-Tebing Tinggi KM

42 Desa, Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatra Utara. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Perbaungan yang memiliki masalah dalam kurang motivasi belajar yang berjumlah 10 siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa yang kurang motivasi belajar di sekolah. Objek penelitian pada kegiatan ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok. Materi ini diberikan kepada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Perbaungan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi skala motivasi belajar. Observasi digunakan untuk mengamati guru pembimbing dalam layanan dan aktivitas siswa waktu mengikuti layanan. Skala psikologis digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa.



Penelitian tindakan bimbingan konseling ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 3 hari dimulai pada hari senin sampai hari rabu 2022 dengan waktu yang cukup singkat karena kondisi dan waktu yang terbatas penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada 26 sampai dengan 27 Desember 2022, dan siklus 2 dilaksanakan pada 28 Desember 2022. Tahapan pada setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan dan refleksi. Selanjutnya setelah pelaksanaan masing masing tahapan untuk setiap siklus telah selesai dilaksanakan, maka didapatkan hasil pengolahan data seperti pada grafik berikut ini:

Peningkatan motivasi belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan rata-rata perolehan skor dengan indikator kinerja pada tiap siklus. Indikator kinerja dalam penelitian ini berupa peningkatan motivasi belajar yang dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok menggunakan media video-klip. Indikator kinerja layanan yaitu sekurang-kurangnya 80% siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi (> 75%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan bimbingan konseling ini dilakukann pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 3 hari dimulai pada hari senin sampai hari rabu 2022 dengan waktu yang cukup singkat karena kondisi dan waktu yang terbatas Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada 26 sampai dengan 27 Desember 2022, dan siklus 2 dilaksanakan pada 28 Desember 2022. Tahapan pada setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan dan refleksi. Selanjutnya setelah pelaksanaan masing masing tahapan untuk setiap siklus telah selesai dilaksanakan.maka didapatkan hasil pengolahan dan informasi tentang penilaian proses aktivitas siswa dalam layanan bimbingan kelompok sebelum menggunakan media video-klip. didapatkan hasil pada kondisi awal adalah 70,2%. Selanjutnya setelah layanan menggunakan media video-klipsiklus I meningkat menjadi 80,4%. Dengan demikian terjadi peningkatan aktivitas siswa rata-rata sebesar 10,2%. Penilaian proses aktivitas siswa dalam layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media video-klip pada siklus I adalah 80,4%. Setelah layanan siklus II meningkat menjadi 87,6%. Dengan demikian terjadi peningkatan aktivitas siswa rata-rata sebesar skor rata-rata Motivasi Belajar Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan penilaian hasil yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil penilaian pada Kondisi Awal dan siklus I. Berdasarkan hasil penelitian tindakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus I di SMK Negeri 1 Perbaungan, tingkat motivasi. Belajar pada kondisi awal rata-rata adalah 71,35 dan berada pada kategori cukup dan pada siklus I mencapai rata-rata 78,90 pada kategori baik, terjadi kenaikan sebesar 7,55. Berdasarkan hasil penelitian tindakan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media video-klip untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus I di SMK Negeri 1 Perbaungan, tingkat motivasi belajar pada siklus I rata-rata 78,90 pada kategori baik dan pada siklus II mencapai rata-rata 86,05 pada kategori baik, terjadi kenaikan sebesar 7,15.

Grafik I. Tingkat Ketuntasan Layanan Bimbingan Kelompok Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik 1 tentang ketuntasan layanan individu, batas minimal ketuntasan layanan individu adalah 75 dan ketuntasan layanan klasikal adalah 80%. Pada kondisi awal atau pra siklus ketuntasan layanan klasikal adalah 32,00%. Kemudian pada siklus I ini menunjukkan ketuntasan layanan klasikal sebesar 76,0% yang mengandung arti bahwa persentase tersebut masih berada dibawah 80%. Selanjutnya pada siklus II menunjukkan ketuntasan layanan klasikal sebesar 88,0%. Dengan persentase tersebut, maka batas 80% ketuntasan sudah dapat tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Perbaungan dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok. Hal tersebut dibuktikan dengan Aktivitas siswa dalam layanan bimbingan kelompok prasiklus 70,2%, layanan bimbingan kelompok siklus I mencapai rata-rata 80,4% pada kategori baik dan pada siklus II mencapai rata-rata 87,6% pada kategori baik. Selanjutnya layanan bimbingan kelompok meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Perbaungan, pada Kondisi Awal rata-rata 71,35 pada kategori cukup; pada siklus I mencapai rata-rata 78,90 pada kategori tinggi dan pada siklus II mencapai rata-rata 86,05 pada kategori tinggi. Indek keberhasilan tingkat motivasi belajar siswa secara klasikal dalam layanan bimbingan kelompok Kondisi Awal 32,0%, siklus I mencapai 76,0%, siklus II telah mencapai 88,0% dan telah melampaui indikator keberhasilan secara klasikal 80% sehingga pada tindakan siklus II dinyatakan telah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bakhtiar, Muhammad Ilham. (2015). *Pengembangan Video Ice Breaking Sebagai media Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial*. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Volume 1 Nomor 2 Desember 2015. Hal 150-162.
- Dewi, I. S., Fauzi, I., & Sukmawarti, S. (2022). Motivasi Belajar Mahasiswa Ditinjau dengan Pola Asuh Orang Tua Demokratis. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2951-2955.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. (2012). *Cara Belajar Yang Efisien*. Gajah Mada Universitas Press : Yogyakarta Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, Martin. (2012). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mardiyah. (2015). *Upaya Meningkatkan Minat Mengikuti Layanan Informasi bimbingan konseling Melalui Media Audio Visual*. *Jurnal Penelitian Tindakan, Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 3, September 2015
- Moleong, Lexy J. (2006). *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Mulyanti.
- Pipit Fitri. (2017). *Penerapan Metode Video Critics untuk Meningkatkan Pemahaman Informasi Bahaya Merokok*. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* 6(1) Juni 2017.
- Mulyasa. (2012). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya. Najib,

- Aminuddin. (2007). *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: diktat
- Prayitno. (2007). *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT.Ikrar Mandiriabadi.
- Purwanto, Ngalim. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rahman, Hibana S. (2012). *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: UCY Press.
- Rusyan, Tabrani. (2009). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV RemajaKarya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2008). *Media Pengajaran*. Bandung. Sinar Mas Sukardi, Dewa Ketut. (2000). *Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tohirin. (2007). *Layanan Konseing Individu dalam Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Winkel, WS. dan Sri Hastuti. (2004). *Bimbingan Karier di Institut Pendidikan*, Jakarta: PTGamedia Widia Sarana Indonesia.